

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era saat ini proses pengembangan dan kemajuan diberbagai bidang bergerak semakin cepat. Keadaan ini secara otomatis bisa mempengaruhi kehidupan seeroang untuk menjadi lebih siap dalam menghadapi perubahan-perubahan yang terjadi begitupun beberapa daerah atau wilayah yang ada di Indonesia. Setiap daerah yang ada di Indonesia selalu ingin menjadi yang terbaik. Berbagai macam strategi dan kebijakan daerah yang dijalankan pada prinsipnya hanya ditunjukan untuk memajukan wilayahnya demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat daerah. Dengan berlandas mengembangkan potensi daerah yang antara lain berupa potensi wisata, potensi perindustrian dan perdagangan, potensi seni dan budaya yang khas dan unik, suatu daerah akan bisa mempromosikan keunggulanya serta akan mampu mengangkat hal positif didaerah bersangkutan.

Kota Metro atau biasa disebut dengan kota Pendidikan adalah salah satu kota tujuan pendidikan yang ada di Provinsi Lampung. kota Metro dalam proses perjalanannya termasuk kota yang berkembang sangat cepat, jika dibandingkan dengan kota-kota lain yang ada disekitarnya, terutama dengan slogannya yang terkenal dengan sebutan "bumi sai wawai" dengan visinya yaitu "*mewujudkan kota Metro sebagai kota Pendidikan dan wisata keluarga berbasis ekonomi kerakyatan berlandaskan pembangunan partisipasi*" Kota Metro berkehendak untuk mendayagunakan seluruh potensi yang ada demi mewujudkan kota yang maju, sejahtera dan dikenal baik ditingkat Regional, Nasional dan bahkan Internasional.

Ada pula tempat-tempat wisata dan pasar yang sedang dikembangkan oleh kota Metro serta ditunjukan kepada masyarakat luas baik lokal maupun manca Negara agar lebih mengenal lebih dekat tentang kota Metro. Pada bagian ini, industri kecil dan menengah (IKM) adalah suatu kegiatan yang didalamnya mengolah bahan mentah menjadi bahan setengah jadi untuk didistribusikan lagi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat atau konsumen. Dinas Perdagangan kota Metro memberdayakan potensi industri daerah mempunyai tujuan untuk tercapainya kemampuan untuk hidup berkecukupan bagi masyarakat Kota Metro dan dapat mewujudkan derajat ekonomi.

Dinas perdagangan Kota Metro pembangunan sektor industri secara intensif dan perdagangan yang kokoh diarahkan untuk menumbuhkan dan mengembangkan industri dan perdagangan di Kota Metro guna dapat dimanfaatkan konsumen dalam menghadapi persaingan global. Dengan cara mengutamakan industri melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan sumber daya manusia, serta Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Sehingga hal tersebut dapat meningkatkan industri dan menciptakan iklim usaha yang kondusif serta perlindungan bagi masyarakat Kota Metro. Disdag Kota Metro memiliki kelebihan untuk menjamin kelangsungan hidup dan berkembangnya industri kecil dan menengah.

Berikut ini beberapa contoh perkembangan industri dan menengah Kota Metro dari tahun 2016 – 2018 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1 Data Jumlah Tenaga Kerja Industri Kecil Dan Menengah Kota Metro

Tahun	Industri Kecil		Industri Menengah	
	Tenaga kerja	jumlah industri	tenaga kerja	jumlah industri
2016	2109	1035	148	6
2017	3529	1681	155	8
2018	1986	981	367	11

Sumber : Dinas Perdagangan Kota Metro, 2019

Diliat dari data di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah tenaga kerja industri kecil lebih banyak dibandingkan dengan industri menengah, menurut perda No. 9 tahun 2003 yang membedakan antara industri kecil dan menengah adalah pendapatan investasi yang dihasilkan tiap tahunnya. Contoh tabel di atas menerangkan bahwa jumlah pekerja dari industri kecil dari tahun 2016-2018 mengalami peningkatan yang signifikan, sedangkan industri menengah dari tahun 2016-2018 terlihat mengalami penurunan. Dan disini Kota Metro memiliki strategi tersendiri dalam memajukan potensi daerah, sehingga mampu memanfaatkan peluang bagi para pengusaha untuk melakukan sebuah usaha yang berorientasi ekspor. Dalam mendukung perencanaan program penguatan pasar Dinas Perdagangan Kota Metro melakukan perencanaan dengan sangat matang agar mendapatkan hasil yang maksimal.

Dalam upaya peningkatan kinerja pegawainya, Dinas Perdagangan dihadapkan pada beberapa kendala, salah satunya yaitu masih rendahnya

pemahaman dari pegawai dalam mendukung pelaksanaan tugas. Dimana untuk mendukung pelaksanaan tugas yang ada setiap pegawai harus senantiasa memiliki pemahaman yang baik terhadap tugas pokok dan fungsinya. Dinas Perdagangan Kota Metro membangun sektor industri secara intensif dan perdagangan yang kokoh diarahkan untuk menumbuh kembangkan industri dan perdagangan di Kota Metro guna dapat dimanfaatkan konsumen dalam menghadapi persaingan global.

Dinas Perdagangan merupakan suatu unit kerja atau lembaga resmi Pemerintah yang mempunyai tugas pokok dan fungsi mengelola dan mengawasi segala bentuk kegiatan perdagangan yang terjadi didalam disuatu wilayah atau daerah. Setiap jenis usaha yang bergerak dibidang perdagangan yang akan didirikan di Kota Metro harus mendapat izin terlebih dahulu dari kantor Dinas Perdagangan Kota Metro melihat kelayakan kegiatan usaha tersebut dapat memenuhi syarat atau tidak. Tugas pokok dan fungsi tersebut sejalan dengan visi, misi dan tujuan kantor Dinas Perdagangan Kota Metro.

Dalam tujuan penguatan pasar yang dimaksud disini yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk mencapai suatu sasaran yaitu (*branding*) pencitraan Kota Metro, market intelligent, dan pelayanan perijinan. Jadi yang menjadi dasar Disdak Kota Metro dalam program penguatan pasar tercantum dalam rumusan tujuan strategi yang telah dijelaskan sebelumnya sebagai acuan kinerja Disdak untuk mewujudkan suatu program penguatan pasar dibidang industri kecil dan menengah. Kinerja Disdak Kota Metro disini sangat dibutuhkan untuk mengatur jalanya kegiatan perdagangan agar menjadi lebih berkembang dan maju sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan Kota Metro dan sekaligus membuktikan bahwa Kota Metro merupakan Kota yang tidak pernah tidur selalu ingin untuk maju, agar kota metro banyak dikenal daerah-daerah lainnya.

Demi tercapainya tujuan Disdag Kota Metro, motivasi merupakan suatu hal yang sangat diperlukan pegawai agar dapat bekerja lebih rajin dalam melakukan tugas pokok dan fungsi organisasi untuk mewujudkan pelayanan lebih bagi masyarakat. Melihat pentingnya kualitas sumber daya manusia, dalam hal ini diperlukan perhatian yang lebih serius terhadap pegawai hingga pegawai sebagai asset dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab untuk mencapai tujuan Dinas Perdagangan Kota Metro. Pengolahan sumber daya manusia dengan kinerja memiliki hubungan yang sangat erat, karena sumber daya manusia dapat mempengaruhi kinerja pegawai. Maka dari itu diperlukan metode

pengolahan sumber daya manusia yang sangat tepat, pengolahan sumber daya manusia untuk meningkatkan kinerja dapat dilakukan dengan cara menciptakan nilai, atau menggunakan keahlian sumber daya manusia yang berkaitan dengan praktek manajemen dan sasaran yang cukup luas. Tidak hanya terbatas karyawan operasional semata, namun juga meliputi tingkatan manajerial.

Adanya sumber daya manusia yang handal dan professional sangat penting dalam rangka menghasilkan pemikiran-pemikiran yang cerdas dan produktif untuk menetapkan strategi dan kebijakan pengembangan industri kecil dan menengah yang dikelola oleh Dinas Perdagangan Kota Metro. Kinerja sumber daya manusia pada akhirnya akan mempengaruhi berhasil atau tidaknya kinerja organisasi (Disdak) dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya. PRGS diperlukan untuk memberikan arah, pedoman dan acuan yang jelas tentang pengolahan pasar untuk sekarang dan akan datang. Sehingga dapat dipergunakan sebagai pedoman kinerjanya dalam mengatasi persoalan ataupun permasalahan yang dihadapi dengan cepat dan tepat.

Sumber daya manusia memegang peran penting dalam mewujudkan suatu organisasi yang sangat baik, sehingga sangat perlu untuk mendapatkan perhatian dan pengkajian yang lebih dalam. Karena bagaimanapun sumber daya manusia ikut serta menentukan keberhasilan atau kegagalan pencapaian tujuan suatu organisasi. Kinerja pegawai menjadi hal penting bagi sebuah pemerintahan.

Suatu perhatian dan dukungan Pemerintah Kota Metro juga sangat dibutuhkan, terutama dalam hal pemberian legalitas, fasilitas atau sarana dan prasarana penunjang yang diperlukan bagi pengelolaan industri kecil dan menengah yang saat ini sedang dikembangkan agar menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya. Sehingga keberhasilan pengelolaan tempat itu dalam mengembangkan usaha untuk mencapai tujuan tidak dapat dipisahkan dari kinerja Disdak Kota Metro. Berbagai terobosan sangat diperlukan untuk upaya pengembangan industri kecil dan menengah yang ada agar mampu bertahan dan bersaing secara sehat bersama dengan jenis usaha-usaha lainnya yang sejenis dan hidup berdampingan di Kota Metro dengan baik dan nyaman.

Di jaman sekarang ini otonomi daerah harus dapat mengolah perannya yang lebih signifikan untuk mengatasi kemiskinan dan pengangguran dengan membentuk kemandirian lokal. Apabila dapat mengacu pada kemandirian lokal maka peningkatan taraf hidup bangsa Indonesia mandiri akan dapat

direalisasikan. Dalam hal ini pemerintah daerah melalui Dinas Perdagangan kota Metro telah mengupayakan pemberdayaan dalam mengembangkan sumber daya manusia kepada pengusaha kecil dengan cara melalui bimbingan pendidikan dan pelatihan dengan tenaga pelatihan lapangan (TPL) dan juga mengadakan workshop untuk pengusaha kecil. Dinas Perdagangan Kota Metro selalu berupaya untuk terus maju dan selalu disiplin dalam melaksanakan tugas urusan pemerintah daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan dibidang perdagangan dan pengelolaan pasar. Untuk melaksanakan tugas tersebut Dinas Perdagangan menyelenggarakan fungsi yaitu perumusan kebijakan dibidang perdagangan dan pengelolaan pasar, penyelenggaraan urusan pemerintah dan pelayanan umum dibidang perdagangan dan pasar, pembinaan dan pelaksanaan tugas dibidang perdagangan dan pasar, penyelenggaraan kesekretariatan Dinas, penyelenggaraan pembinaan, pengawasan, pengelolaan unit pelaksana teknis (UPT) Dinas, pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Masalah perbaikan terhadap pelayanan publik yang memiliki keterkaitan pada optimalisasi peran sumber daya manusia secara historis dapat dilihat dari perkembangannya, bahkan masalah sumber daya manusia kelihatannya hanya merupakan masalah intern dari suatu organisasi, sesungguhnya memiliki hubungan yang erat dengan perilaku kehidupan manusia dan masyarakat. Hal ini telah memberikan bermacam-macam konsep tentang sumber daya manusia, dan statusnya dalam masyarakat dimana organisasi itu berada. setiap pegawai yang bekerja harus dinilai dan dievaluasi untuk mengetahui kemampuan seseorang dalam melaksanakan tugas sesuai target yang telah ditentukan.

Berdasarkan uraian-uraian diatas penulis berkeinginan untuk mengetahui atau mengulas dan melakukan penelitian mengenai bagaimana kinerja Dinas perdagangan Kota Metro dalam mengelola dan mengembangkan usaha dan industrinya dalam rangka mewujudkan program penguatan pasar dibidang industri kecil dan menengah (IKM). Maka dari itu penulis memilih judul : **“PERAN KINERJA DINAS PERDAGANGAN (DISDAG) KOTA METRO DALAM RANGKA MEWUJUDKAN PROGRAM PENGUATAN PASAR DIBIDANG INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH”**.

B. Identifikasi Dan Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dapat diketahui ada beberapa variabel yang mempengaruhi kinerja dinas perdagangan dalam mewujudkan program penguatan pasar dibidang industri kecil dan menengah.

2. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan diatas, maka yang menjadi masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah Efektivitas (X_1) berpengaruh terhadap kinerja Dinas Perdagangan?
2. Apakah Responsivitas (X_2) berpengaruh terhadap penguatan pasar IKM?
3. Apakah Akuntabilitas (X_3) berpengaruh terhadap penguatan pasar IKM?
4. Apakah Produktivitas (X_4) berpengaruh terhadap penguatan pasar IKM?
5. Apakah Efektivitas (X_1), Responsivitas (X_2) , Akuntabilitas (X_3) Produktivitas (X_4), berpengaruh terhadap penguatan pasar IKM?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan diadakan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Efektivitas (X_1) berpengaruh terhadap penguatan pasar?
2. Untuk mengetahui Responsivitas (X_2) berpengaruh terhadap penguatan pasar?
3. Untuk mengetahui Akuntabilitas (X_3) berpengaruh terhadap penguatan pasar?
4. Untuk mengetahui Produktivitas (X_4)berpengaruh terhadap penguatan pasar?
5. Untuk mengetahui Efektivitas (X_1), Responsivitas (X_2) , Akuntabilitas (X_3) Produktivitas (X_4), berpengaruh terhadap penguatan pasar?

D. Manfaat dan Kegunaan Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Sebagai program tidak berlanjut untuk mengetahui faktor- faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan terhadap sebuah perusahaan.

2. Bagi Penulis

Sebagai studi banding antara pengetahuan teori dengan praktek yang ada di lapangan, dengan adanya penelitian ini penulis dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh di perkuliahan.

3. Bagi Akademisi

Sebagai bahan bacaan tambahan mengenai kinerja Dinas perdagangan dalam mewujudkan program penguatan pasar, dan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan untuk penelitian selanjutnya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui (Kasiram 2008:149). Lokasi dalam penelitian ini yaitu di Dinas Perdagangan Kota Metro. Hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa penting kinerja Dinas Perdagangan Kota Metro dalam mewujudkan program penguatan pasar di bidang industry kecil dan menengah.